

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *NET INTEREST MARGIN*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK JAGO Tbk PERIODE 2016-2024

Milla Wahyuningsih¹, Fazhar Sumantri², Theysa Sahlani Pratiwi³

Universitas Bina Sarana Informatika ^{1,2,3}

e-mail: 64220034@bsi.ac.id

Diterima: 8/7/2026; Direvisi: 10/7/2026; Diterbitkan: 17/7/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham Pada PT Bank Jago Tbk periode 2016 – 2024, baik melalui pendekatan parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode kuantitatif statistik dengan menggunakan data sekunder, sedangkan sampel pada penelitian ini bersumber dari laporan tahunan dan data harga saham PT Bank Jago Tbk. Teknik analisis data diaplikasikan melalui analisis rasio keuangan dan pengujian hipotesis menggunakan uji t serta uji f. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk periode 2016 – 2024, variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk periode 2016 – 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk periode 2016 – 2024. *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk periode 2016 – 2024.

Kata Kunci: *Return on Assets, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Stock Prices at PT Bank Jago Tbk for the period 2016-2024, both through partial and simultaneous approaches. The research method applied is a statistical quantitative method using secondary data, while the sample in this study is sourced from annual reports and stock price data of PT Bank Jago Tbk. Data analysis techniques are applied through financial ratio analysis and hypothesis testing using t-tests and f-tests. The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) partially does not have a significant influence on the stock price of PT Bank Jago Tbk for the period 2016-2024, the Net Interest Margin (NIM) variable partially does not have a significant influence on the stock price of PT Bank Jago Tbk for the period 2016-2024, Loan to Deposit Ratio (LDR) partially has a significant influence on the stock price of PT Bank Jago Tbk for the period 2016-2024. Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously have a significant influence on the stock price of PT Bank Jago Tbk for the period 2016-2024.

Keywords: *Return on Assets, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio*

PENDAHULUAN

Salah satu indikator yang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia yaitu pasar modal, yang berfungsi sebagai sumber pengembangan sektor ekonomi di dunia

usaha, tempat masyarakat berinvestasi, serta sarana pembiayaan alternatif untuk meningkatkan modal dengan biaya rendah (Kemala et al., 2024). BEI atau Bursa Efek Indonesia selaku institusi pasar modal nasional yang menjadi sistem perantara untuk menjembatani pihak pencari modal dengan pihak yang ingin membeli sekuritas, baik secara langsung maupun melalui perwakilan (Surenjani et al., 2023). Melalui pasar modal, investor memiliki kesempatan untuk menempatkan dananya dalam berbagai pilihan instrumen investasi yang berupa saham, reksa dana, obligasi, dan Surat Berharga Negara (SBN), sehingga dapat memperoleh keuntungan dari pertumbuhan ekonomi (Purnamasari & Sitorus, 2023). Dalam menentukan keputusan investasi guna memperoleh keuntungan dari perubahan harga saham, investor umumnya mempertimbangkan kinerja perusahaan serta kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut (Syafar et al., 2025). Faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap harga saham yaitu besarnya permintaan dan penawaran atas saham di pasar modal yang berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar yang terus berubah (Afifah & Fauziyyah, 2023). Melalui fenomena ini, harga saham dapat mencerminkan kualitas kinerja keuangan perusahaan dan digunakan sebagai pertimbangan oleh investor dalam menetapkan pilihan investasi yang akan dilakukan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama untuk dalam mengukur tingkat stabilitas dan kesehatan suatu perusahaan termasuk perusahaan perbankan (A. N. Pratiwi et al., 2024). Beberapa rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). ROA digunakan untuk menilai efektivitas serta kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, sehingga aset berperan dalam menciptakan pendapatan sekaligus memberikan keuntungan bagi perusahaan dari aktivitas usahanya (Supriatna, 2025). NIM yang tinggi mencerminkan bahwa rentang antara pendapatan bunga dari aset produktif dan beban dana semakin besar, sehingga kondisi tersebut memberikan kontribusi terhadap margin laba yang lebih baik serta kestabilan dalam menghadapi tekanan suku bunga (Rosalina et al., 2025). Rasio LDR merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan perbandingan antara penyaluran kredit dana yang berasal dari dana pihak ketiga, semakin tinggi rasio LDR menunjukkan semakin besar dana yang telah dialokasikan untuk kredit dibandingkan dengan dana yang tersedia di bank (Purnamasari & Sitorus, 2023).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki guna menghasilkan laba, sehingga nilai ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola dan menggunakan asetnya (Wijono et al., 2023). Untuk mengukur kinerja keuangan bank, *Return On Asset* dipilih karena digunakan untuk menilai seberapa efektif sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. (Purnamasari & Sitorus, 2023). Penilaian investasi tidak hanya didasarkan pada rasio *Return on Asset* karena investor juga dapat menggunakan *Net Interest Margin* sebagai salah satu rasio profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja bank.

Net Interest Margin (NIM) digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat kemampuan bank dalam memanfaatkan aset produktif yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan bunga, dengan cara menghitung selisih antara pendapatan bunga dan beban bunga tahunan (Irawan & Sumarni, 2023). Jika nilai rasio NIM berada di atas 5%, maka kondisi tersebut mencerminkan bahwa aktiva produktif telah dioptimalkan dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, sehingga apabila rasio NIM semakin tinggi dan melampaui standar,

maka semakin kuat pula posisi pendapatan bunga bersih bank tersebut (Yudistira & Supiyadi, 2024).

Selain memperhatikan tingkat profitabilitas, perlu juga memperhatikan rasio likuiditas seperti LDR. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk menilai kapasitas bank dalam memenuhi kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan memanfaatkan pinjaman sebagai sumber likuiditasnya, sehingga semakin tinggi nilai LDR maka semakin besar juga interest margin bank, yang mengakibatkan laba bank mengalami peningkatan (Nabila & Dara, 2022). LDR merupakan pengukuran tradisional yang menunjukkan penggunaan deposito berjangka, giro, tabungan, dan lainnya untuk memenuhi permohonan pinjaman nasabah, apabila rasio ini tinggi maka menunjukkan bahwa bank menyalurkan hampir seluruh dananya, sebaliknya apabila rasio rendah berarti bank kelebihan kapasitas dana yang siap dipinjamkan (Purnamasari & Sitorus, 2023).

Harga saham menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk melihat minat investor dalam memiliki saham suatu perusahaan, sehingga apabila harga saham sebuah perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor maupun calon investor akan mengasumsikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (A. Pratiwi et al., 2023). Harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dalam mekanisme jual beli saham pada pasar tertentu serta menjadi harga jual dari satu investor kepada investor lainnya, dimana harga saham juga mencerminkan salah satu indikator pengelolaan perusahaan karena keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional (Fadila & Nuswandari, 2022).

PT Bank Jago Tbk terus mencatat pertumbuhan yang sehat di berbagai lini, menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi sekaligus menegaskan posisinya sebagai salah satu bank berbasis teknologi di Indonesia, dimana Bank Jago juga terus menjaga kesinambungan momentum dengan meraih berbagai pencapaian dan siap melakukan ekspansi ke depan berkat pondasi kuat yang telah dibangun (PT Bank Jago Tbk, 2024). Bank Jago Tbk yang sebelumnya merupakan bank konvensional dengan nama Bank Artos Indonesia, pada tahun 2020 melakukan transformasi menjadi bank digital, dimana digitalisasi yang diterapkan oleh Bank Jago dapat dikatakan sebagai kekuatan utama dalam menjalankan bisnis perbankan (Rahibah & Nugroho, 2023).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruhnya yang berbeda dari variabel *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian (Pamungkas et al., 2025) menjelaskan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan harga saham. NIM memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham pada penelitian (Akbar & Rizqi, 2025). Kemudian menurut (Inggo et al., 2026) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perbedaan hasil pada beberapa penelitian sebelumnya menyimpulkan penelitian yang tidak konsisten. Inkonsistensi ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus membuka peluang untuk memperoleh hasil penelitian yang mungkin berbeda dari penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan mendukung PT Bank Jago Tbk agar terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif berbasis metode statistik ini diterapkan untuk menguji pengaruh variabel rasio keuangan terhadap fluktuasi harga saham perbankan secara terstruktur dan sistematis. Desain penelitian noneksperimental ini difokuskan pada PT Bank Jago Tbk dengan menetapkan batasan periode pengamatan time series selama rentang 9 tahun, yaitu dari tahun 2016 hingga 2024. Peneliti memosisikan diri sebagai instrumen kunci yang melakukan pengumpulan data sekunder secara tidak langsung melalui teknik dokumentasi pada dokumen resmi laporan tahunan (*annual report*) dan ikhtisar pergerakan harga saham perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia atau BEI (Muhajirin dkk., 2024; Surenjani dkk., 2023). Penggunaan data sekunder dipilih karena menyediakan informasi yang valid, konsisten, serta memiliki relevansi tinggi terhadap tujuan penelitian makro ini tanpa memerlukan manipulasi kondisi operasional entitas terkait di lapangan.

Teknik penarikan sampel dalam riset ini mengandalkan pendekatan *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan kelayakan pemenuhan target kriteria data rasio keuangan bank selama periode pengamatan (Suryani dkk., 2023). Secara operasional, total data yang terkumpul dan dinyatakan layak dianalisis mencakup 9 observasi tahunan utuh. Variabel independen yang diukur meliputi 3 indikator utama perbankan, yaitu *Return on Assets* (ROA) untuk profitabilitas aset, *Net Interest Margin* (NIM) untuk margin bunga bersih, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk likuiditas, sedangkan harga saham tahunan bank diposisikan sebagai variabel dependen (Y). Seluruh data keuangan ditabulasikan untuk diolah secara komputasi memanfaatkan bantuan perangkat lunak statistik *IBM SPSS Statistics* versi 26. Tahapan pengujian parameter dieksekusi melalui analisis statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas (nilai tolerance dan VIF), serta mendeteksi gejala heteroskedastisitas lewat metode grafik *scatterplot* dan uji park (Adibatul Mar'ah dkk., 2022; Dilla dkk., 2023). Pembuktian hipotesis diselesaikan melalui model regresi linear berganda dengan membandingkan parameter uji t secara parsial, pengujian nilai F secara simultan, serta nilai koefisien determinasi (R^2) guna menghasilkan estimasi kesimpulan yang akurat dan tidak bias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham PT Bank Jago Tbk selama periode 2016–2024. Data yang digunakan terdiri dari variabel *Return On Assets* (X1), *Net Interest Margin* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3), dan Harga Saham (Y). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 9 observasi. Adapun hasil statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Deskripsi Data
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	9	-15.89	.73	-3.9100	5.91698
NIM	9	2.05	10.45	6.2867	2.62201
LDR	9	47.54	145.86	94.4711	28.82216
HARGA SAHAM	9	20	16000	3213.00	5049.961
Valid N (listwise)	9				

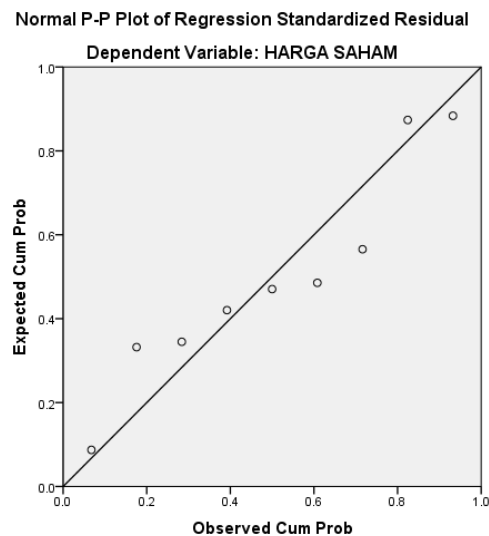
Sumber : Data diolah (2026)

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bank Jago Tbk selama 9 tahun pengamatan (2016 - 2024). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1. Deskripsi Data di atas, bahwa diperoleh gambaran karakteristik masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* memiliki jumlah data (N) sebanyak 9, nilai rata-rata sebesar -3,91%, dengan nilai minimum -15,89% dan nilai maksimum 0,73%. Nilai standar deviasi sebesar 5,92.
2. Variabel *Net Interest Margin* memiliki jumlah data (N) sebanyak 9, nilai rata-rata sebesar 6,29%, dengan nilai minimum 2,05% dan nilai maksimum 10,45%. Nilai standar deviasi sebesar 2,62.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* memiliki jumlah data (N) sebanyak 9, nilai rata-rata sebesar 94,47%, dengan nilai minimum 47,54% dan nilai maksimum 145,86%. Nilai standar deviasi sebesar 28,82.
4. Variabel Harga Saham memiliki jumlah data (N) sebanyak 9, nilai rata-rata sebesar 3.213,00, dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 16.000. Nilai standar deviasi sebesar 5049,96.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik normal probability plot, apabila titik-titik atau sebaran data pada grafik membentuk pola garis lurus atau mengikuti garis diagonal, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (Ahadi & Zain, 2023).



Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot

Berdasarkan Gambar 1. Uji Normalitas Grafik Normal P.P *Plot of Regression Standardized Residual* di atas, bahwa diperoleh hasil yang berdistribusi normal karena titik-titik pada grafik *Normal Probability Plot* menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak ada yang berada jauh dari garis diagonal tersebut, maka residual regresi X1, X2, dan X3 terhadap Y berdistribusi normal

Selain itu uji normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data pada variabel dinyatakan berdistribusi normal, apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data variabel dinyatakan tidak berdistribusi normal (Bilantua et al., 2024).

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	2218.969758
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

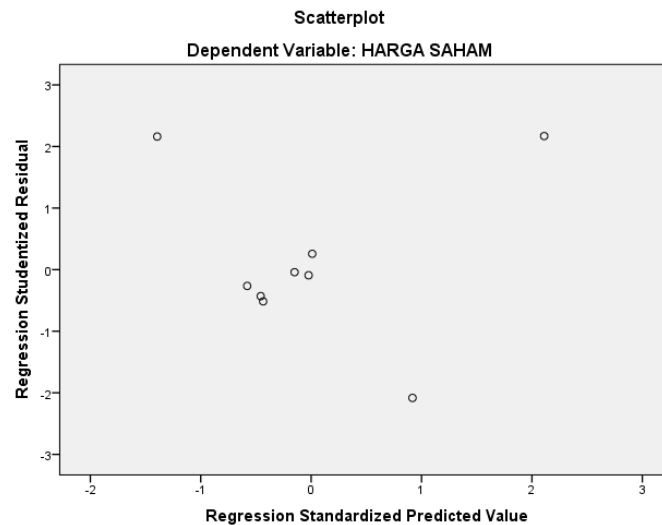
Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas, bahwa diperoleh hasil analisis uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,883, yang dimana lebih dari taraf signifikansi yaitu 0,05, maka dapat dikatakan bahwa residual regresi X1, X2, dan X3 terhadap Y berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada atau tidak ada gejala heteroskedastisitas, yaitu perbedaan variasi nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh parsial dan simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, data yang digunakan harus bebas gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji *scatterplot* serta uji *park*.

Pada uji *scatterplot* apat diketahui ada atau tidaknya gejala tersebut apabila terdapat pola tertentu maka model mengindikasikan heteroskedastisitas namun jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas (Sumiharsono et al., 2023).



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Metode Grafik *Scatterplot* di atas, bahwa diperoleh hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik data pada *Scatterplot* menyebar di sekitar (di atas dan di bawah) angka 0, maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pada uji *park*, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi dimana jika nilai Sig. pada masing masing variabel independen $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada sampel data tersebut sedangkan jika nilainya $< 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Adibatul Mar'ah et al., 2022).

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Metode *Park*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.640	3.103		-1.495	.195
ROA	-.281	.161	-.630	-1.744	.142
NIM	.562	.431	.557	1.304	.249
LDR	.067	.028	.725	2.350	.066

a. Dependent Variable: LN_Harga

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas Metode Park di atas, bahwa diperoleh hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan nilai signifikansi dari ketiga variabel

independen berada di atas angka 0,05. Temuan ini mengindikasikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Secara spesifik, variabel *Return on Assets* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,142 > 0,05$, *Net Interest Margin* sebesar $0,249 > 0,05$, dan *Loan to Deposit Ratio* sebesar $0,066 > 0,05$. Seluruh nilai tersebut menandakan bahwa ketiga variabel tidak menunjukkan adanya pola varian residual yang menyimpang atau berubah secara sistematis.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis mengenai pengaruh parsial dan simultan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada data yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$ maka model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas (Dilla et al., 2023).

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8964.956	5279.770		-1.698	.150					
	ROA	101.381	274.443	.119	.369	.727	.311	.163	.073	.373	2.678
	NIM	-1018.769	732.688	-.529	-1.390	.223	.366	-.528	-.273	.267	3.748
	LDR	200.898	48.162	1.147	4.171	.009	.840	.881	.820	.511	1.957

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4. Uji Multikolinearitas di atas, bahwa diperoleh hasil uji multikolinearitas tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,373 > 0,10$ dan nilai *VIF* $2,678 < 10,00$. Variabel NIM memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,267 > 0,10$ dan nilai *VIF* $3,748 < 10,00$. Serta variabel LDR memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,511$ dan nilai *VIF* sebesar $1,957 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Parsial

Menurut (Abdillah & Sari, 2023), uji parsial digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial melalui perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan. Selain membandingkan nilai signifikansi, pengujian uji parsial juga dapat dilakukan dengan menentukan hipotesis H_0 dan H_a pada masing-masing variabel kemudian membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Apabila T hitung $< T$ tabel maka H_0 diterima, sedangkan apabila T hitung $> T$ tabel maka H_0 ditolak (Kris & Syahlani, 2025).

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8964.956	5279.770		-1.698	.150					
	ROA	101.381	274.443	.119	.369	.727	.311	.163	.073	.373	2.678
	NIM	-1018.769	732.688	-.529	-1.390	.223	.366	-.528	-.273	.267	3.748
	LDR	200.898	48.162	1.147	4.171	.009	.840	.881	.820	.511	1.957

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah (2026)

Hasil uji T dapat dilihat pada Tabel 5. Uji Parsial di atas. Uji hipotesis melalui uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Penentuan pengaruh tersebut dilakukan dengan menganalisis nilai signifikansi serta membandingkan nilai T hitung dengan T tabel. Dalam penelitian ini, nilai T tabel diperoleh dari $df = n - k - 1$, maka $9 - 3 - 1 = 5$ sehingga diperoleh nilai T tabel sebesar 2,57058.

H₁ = Diduga tidak berpengaruh secara parsial antara *Return On Assets* terhadap Harga Saham PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan Tabel 5. Uji Parsial di atas, bahwa diperoleh hasil pengujian secara parsial terhadap variabel *Return On Assets* (X1) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,727 lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai T hitung diperoleh sebesar 0,369 lebih kecil dari T tabel 2,571. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk. Dengan demikian, hipotesis (H_{a1}) ditolak dan hipotesis (H₀₁) diterima.

H₂ = Diduga tidak berpengaruh secara parsial antara *Net Interest Margin* terhadap Harga Saham PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan Tabel 5. Uji Parsial di atas, bahwa diperoleh nilai signifikansi dari variabel *Net Interest Margin* (X2) sebesar 0,223 lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai T hitung diperoleh sebesar -1,390 lebih kecil dari T tabel 2,571. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk, sehingga hipotesis (H_{a2}) ditolak dan hipotesis (H₀₂) diterima.

H₃ = Diduga berpengaruh secara parsial antara *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan Tabel 5. Uji Parsial di atas, bahwa diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* (X3) sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai T hitung diperoleh sebesar 4,171 lebih besar dari T tabel 2,571. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk, sehingga hipotesis (H_{a3}) diterima dan hipotesis (H₀₃) ditolak.

Uji Simultan

Menurut (Isnaini et al., 2023), uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji simultan juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, apabila F hitung $> F$ tabel maka H₀ ditolak, sebaliknya jika F hitung $< F$ tabel maka H₀ diterima (Tahitu et al., 2024).

Tabel 6. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164626259.7	3	54875419.90	6.966	.031 ^b
	Residual	39390614.31	5	7878122.862		
	Total	204016874.0	8			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), LDR, ROA, NIM

Sumber : Data diolah (2026)

Uji F dilakukan berdasarkan output tabel ANOVA yang dapat dilihat pada Tabel 6. Uji Simultan di atas, untuk menilai pengaruh simultan dari variabel independen. Pengujian ini bertujuan memastikan apakah *Return On Assets*, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Penentuan pengaruh tersebut dilakukan dengan menganalisis nilai signifikansi dan membandingkan F hitung dan F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan $df_1 = 3$, $df_2 = n - k$ ($df_2 = 9 - 3 = 6$) yaitu sebesar 5,41. nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 6,966.

H_4 = Diduga berpengaruh signifikan secara simultan antara *Return On Assets*, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham PT Bank Jago Tbk

Berdasarkan Tabel 6. Uji Simultan di atas, bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai F hitung 6,966 lebih besar dari F tabel 5,41. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets*, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesis (H_{a4}) diterima dan hipotesis (H_{04}) ditolak.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kapasitas variabel independen dalam merepresentasikan variasi pada variabel dependen, apabila semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti (Nasrah et al., 2026).

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.807	.691	2806.799	3.306

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, NIM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R^2), bahwa diperoleh nilai *R Square* berada pada angka 0,807 atau sama dengan 81%. Artinya, pengaruh *Return on Assets*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham sebesar 81%, sedangkan 19% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain di luar model penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Koefisien regresi merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen penggunaannya membantu mengatasi permasalahan multikolinearitas dalam penelitian (Susanti & Saumi, 2022). Apabila hasil yang ingin dicapai berupa nilai numerik dan seluruh atribut pendukung juga bernilai numerik maka metode regresi linear menjadi pilihan yang sesuai untuk digunakan metode ini merupakan pendekatan statistik dasar yang dinyatakan melalui persamaan tertentu (Damayanti et al., 2025). Sementara itu, regresi linier berganda merupakan model yang menjelaskan hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3), yang juga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel-

variabel bebas yang diketahui (Sinaga et al., 2022). Berikut rumus persamaan analisis regresi menurut (Aflah et al., 2025) yaitu :

$$Y = a + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3)$$

Y = variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 = variabel bebas

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Assets*, *Net interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 8. Koefisien Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a											
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8964.956	5279.770		-1.698	.150					
	ROA	101.381	274.443	.119	.369	.727	.311	.163	.073	.373	2.678
	NIM	-1018.769	732.688	-.529	-1.390	.223	.366	-.528	-.273	.267	3.748
	LDR	200.898	48.162	1.147	4.171	.009	.840	.881	.820	.511	1.957

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 8. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda di atas, bahwa diperoleh $a = -8964,956$, $\beta_1 = 101,381$, $\beta_2 = -1018,769$, dan $\beta_3 = 200,898$ sehingga persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$Y = a + \beta_1(X_1) + \beta_2(X_2) + \beta_3(X_3)$$

$$Y = -8964,956 + 101,381(X_1) + -1018,769(X_2) + 200,898(X_3)$$

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta $a = -8964,956$ menyatakan tanpa ada ROA, NIM, dan LDR maka nilai Harga Saham akan sebesar -8964,956.
2. Koefisien regresi $\beta_1 = 101,381$ maka jika ROA (X_1), bertambah satu satuan, sedangkan NIM (X_2) dan LDR (X_3) tetap, maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 101,381.
3. Koefisien regresi $\beta_2 = -1018,769$ maka jika NIM (X_2), bertambah satu satuan, sedangkan ROA (X_1) dan LDR (X_3) tetap, maka akan menurunkan Harga Saham (Y) sebesar -1018,769.
4. Koefisien regresi $\beta_3 = 200,898$ maka jika LDR (X_3), bertambah satu satuan, sedangkan ROA (X_1) dan NIM (X_2) tetap, maka akan meningkatkan Harga Saham (Y) sebesar 200,898.

Pembahasan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *return on assets* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,727 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 0,369 yang lebih kecil dari t-tabel 2,571, sehingga hipotesis nol diterima. Hal ini membuktikan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, yang berarti bahwa tinggi atau rendahnya tingkat rasio profitabilitas aset tidak secara langsung berdampak pada fluktuasi harga saham di pasar modal. Investor tampaknya tidak menjadikan *return on assets* sebagai tolok ukur utama dalam mengambil keputusan investasi saham pada periode penelitian ini. Temuan ini mengonfirmasi hasil penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham (Putri et al., 2022). Ketidakpengaruh ini dapat mengindikasikan bahwa para pemodal

lebih mencermati faktor likuiditas atau potensi ekspansi jangka panjang dibandingkan sekadar capaian laba bersih atas total aset yang dimiliki oleh entitas perbankan.

Selanjutnya, hasil pengujian terhadap variabel *net interest margin* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,223 yang berada di atas ambang batas 0,05 serta nilai t-hitung sebesar -1,390 yang lebih kecil dari t-tabel 2,571. Dengan demikian, hipotesis nol kembali diterima, yang menandakan bahwa *net interest margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perubahan pada margin pendapatan bunga bersih yang dihasilkan bank belum mampu menjadi sinyal kuat yang dapat menggerakkan minat investor untuk bertransaksi di bursa saham. Hasil penelitian empiris ini mendukung riset sebelumnya yang menyimpulkan bahwa besar kecilnya nilai *net interest margin* tidak memberikan dampak positif maupun negatif secara bermakna terhadap pergerakan harga saham perusahaan (Puteri & Santoso, 2025). Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pasar cenderung mengabaikan rasio margin bunga bersih sektor perbankan, kemungkinan karena perhatian pelaku pasar lebih terfokus pada rasio kesehatan penyaluran kredit secara keseluruhan atau kondisi makroekonomi eksternal.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, hasil uji parsial variabel *loan to deposit ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang jauh lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 4,171 yang melebihi nilai t-tabel 2,571, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil ini membuktikan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang berarti bahwa semakin tinggi kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit, maka semakin tinggi pula apresiasi harga sahamnya di pasar. Investor memandang tingginya rasio intermediasi ini sebagai cerminan efisiensi operasional dan optimalisasi pengelolaan likuiditas perbankan dalam menghasilkan pendapatan operasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian empiris yang mengonfirmasi bahwa *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pergerakan harga saham di bursa (Perdani & Buniarto, 2025). Secara simultan, pengujian F menghasilkan nilai signifikansi 0,031 dan nilai F-hitung 6,966 yang melampaui F-tabel 5,41, yang membuktikan bahwa *return on assets*, *net interest margin*, dan *loan to deposit ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Implikasi dari hasil penelitian ini menyajikan kontribusi praktis dan akademis yang berguna bagi manajemen bank dan calon investor di bursa efek. Secara praktis, manajemen perbankan diimbau untuk memprioritaskan optimalisasi fungsi penyaluran kredit atau intermediasi (*loan to deposit ratio*) secara hati-hati, karena variabel ini terbukti menjadi daya tarik utama investor yang paling sensitif dalam menggerakkan harga saham. Investor juga disarankan untuk berfokus pada analisis kinerja fungsi penyaluran dana dibandingkan hanya terpaku pada indikator profitabilitas konvensional saat menyusun portofolio saham perbankan. Secara teoritis, temuan ini memperkaya kajian manajemen keuangan dan pasar modal dengan menegaskan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) pada industri perbankan lebih kuat ditransmisikan melalui rasio fungsional penyaluran kredit dibanding rasio margin pendapatan bunga bersih. Kebijakan investasi yang berorientasi pada ekspansi kredit berpenghasilan sehat terbukti sanggup memberikan respons harga saham yang paling optimal.

Meskipun menyajikan analisis statistik yang komprehensif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati untuk pengembangan riset mendatang. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel rasio keuangan perbankan yaitu *return on assets*, *net interest margin*, dan *loan to deposit ratio*, sehingga belum memperhitungkan rasio keuangan penting lainnya seperti *non-performing loan* atau *capital adequacy ratio*, serta faktor makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga acuan. Selain itu, cakupan periode observasi yang terbatas

dan ukuran sampel tertentu membuat generalisasi hasil perlu dilakukan secara terukur pada sektor non-perbankan. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambah jumlah sampel entitas perbankan, serta mengintegrasikan variabel eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan kebijakan moneter. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan metode pemodelan regresi data panel atau lag variabel guna merekam dampak lag waktu rasio keuangan terhadap harga saham secara lebih presisi.

KESIMPULAN

Return on assets dan *net interest margin* secara parsial terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Jago Tbk. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio profitabilitas aset serta margin pendapatan bunga bersih belum menjadi pertimbangan utama bagi para investor di pasar modal. Sebaliknya, *loan to deposit ratio* secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pengoptimalan fungsi intermediasi perbankan dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi kredit yang sehat dipersepsikan oleh pasar sebagai cerminan efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan perusahaan yang positif. Secara simultan, gabungan rasio *return on assets*, *net interest margin*, serta *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham. Dengan demikian, tingkat likuiditas penyaluran kredit terbukti menjadi faktor determinan utama dalam mendorong apresiasi harga saham perusahaan perbankan digital.

Implikasi dari penelitian ini memberikan arahan strategis bagi manajemen perbankan untuk memprioritaskan tata kelola fungsi penyaluran kredit secara pruden guna meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Calon investor diimbau untuk lebih berfokus pada analisis ekspansi kredit dan rasio likuiditas dibandingkan hanya terpaku pada profitabilitas konvensional saat menyusun portofolio investasi saham perbankan. Namun demikian, karena riset kuantitatif *time series* ini memiliki keterbatasan fokus pada satu entitas bank dengan rentang periode observasi terbatas, temuan yang diperoleh belum memetakan dampak kondisi makroekonomi secara menyeluruh. Oleh sebab itu, penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas sampel ke seluruh sektor perbankan berbasis regresi data panel, memperpanjang deret waktu pengamatan, serta mengintegrasikan variabel eksternal seperti fluktuasi *capital adequacy ratio*, tingkat *non-performing loan*, dan dinamika suku bunga acuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh kerjasama tim dan pengawasan terhadap kinerja karyawan pada PT Indolakto Cabang Medan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jupiman)*, 2(1), 170–183. <https://doi.org/10.1234/jupiman.v2i1.2023>
- Adibatul Mar'ah, D., Nuril Hidayati, A., & Alhada Fuadilah Habib, M. (2022). Pengaruh firm size, profitability dan leverage terhadap debt maturity structure. *Fidusia Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.1234/fidusia.v5i1.2022>
- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak resesi 2023 terhadap harga saham di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.1234/jea.v3i1.2023>
- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan uji kenormalan dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 6(1), 11–19. <https://doi.org/10.29303/emj.v6i1.131>



- Akbar, E. R. S., & Rizqi, R. M. (2025). Profit margin (NPM) dan net interest margin (NIM) terhadap harga saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2019-2023. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(2), 717–741. <https://doi.org/10.1234/jna.v2i2.2025>
- Bilantua, A., Panigoro, M., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 439–448. <https://doi.org/10.37905/aksara.10.1.427-448.2024>
- Dilla, N., Parimita, W., & Suherdi, S. (2023). Pengaruh motivasi kerja dan keadilan organisasi terhadap organizational citizenship behavior pada karyawan PT Rickindo. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(2), 409–428. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.567>
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham? *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 283–293. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/e-bisnispage283>
- Inggo, R. F., Pangerapan, S., & Tangkuman, S. J. (2026). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR), dan return on equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*, 4(1), 31–43. <https://doi.org/10.58784/mbkk.432>
- Irawan, A. K., & Sumarni, I. (2023). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan net interest margin (NIM) terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) LQ 45 tahun 2017-2022. *Jurnal Akuntansi Publik & Manajemen Bisnis*, 6(2), 332–341. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/japb>
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license. *Jibema: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.3012/jibema.v3i2.15>
- Kemala, P., Lubis, D., Daniaty Nababan, F., Rumapea, M. A., Ginting, T. R., Banjar, Y. V., William, J., Ps, I. V., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Pengaruh corporate governance terhadap nilai pasar saham di pasar modal. *Akuntansi 45 Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 458–470. <https://doi.org/10.1234/ja45.v5i1.2024>
- Kris, Y., & Syahlani, A. (2025). Pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Basmar Travelindo Sejahtera. *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian dan Keberlanjutan Masyarakat*, 2(4), 60–75. <https://doi.org/10.62383/bersama.v2i4.2272>
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Nabila, D. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR terhadap harga saham sektor perbankan konvensional periode 2014-2018 Dwi. *Kalbisiana: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3813–3824. <https://doi.org/10.1234/kalbisiana.v8i4.2022>
- Nasrah, R., Sriyanti, E., & Lusyva, S. (2026). Determinasi kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di RSIA Permata Bunda Solok. *Riggs: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 14572–14579. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.8150>



- Pamungkas, G., Prakoso, R. W., Alifia, M. R. A., Maulaya, F. I., Anggraeni, A., & Ramadhia, S. (2025). Pengaruh ROA, ROE terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 107–116. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2833>
- Perdani, I. P., & Buniarto, E. A. (2025). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR), debt to asset ratio (DAR), dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk. Tahun 2015-2022. *JCM (Jurnal Cendekia Manajemen)*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.32503/jcm.v3i1.2025>
- Pratiwi, A., Herlambang, D. R., & Nainggolan, F. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 33–39. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.600>
- Pratiwi, A. N., Rakhimah, F. A., Nugraha, D. A., & Oktafia, R. (2024). Analisis return on asset (ROA): Tinjauan literatur dan implikasinya dalam pengukuran kinerja keuangan perbankan. *Kampus Akademik Publisng Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(6), 89–97. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1280>
- Purnamasari, S., & Sitorus, R. R. (2023). Pengaruh non performing loan (NPL), loan to deposit ratio (LDR) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada industri perbankan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9741–9750. <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Puteri, S., & Santoso, F. (2025). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan net interest margin (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4, 874–883. <https://doi.org/10.1234/snpk.v4.2025>
- Putri, C. H., Lestari, T., & Ritawaty, N. (2022). Pengaruh return on assets, equity dan earning per share terhadap harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 2230–2240. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.862>
- Rahibah, A., & Nugroho, J. T. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap return saham pada PT Bank Jago Tbk. *Eleste: Economics Learning Experience & Social Thinking Education Journal*, 3(2), 153–159. <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/index>
- Rosalina, T., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2025). Pengaruh price earning ratio (PER), net interest margin (NIM) dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 3805–3815. <https://doi.org/10.63822/j4hvrh46>
- Sumiharsono, R., Triwahyuni, E., & Faruq. (2023). Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran pengaruh model pembelajaran inkuiri dan kemampuan komunikasi matematis terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1573–1582. <http://jurnaledukasia.org>
- Supriatna, A. (2025). Dampak return on asset dan return on equity terhadap harga saham PT Bank Mandiri Tbk kurun waktu. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1). <https://doi.org/10.1234/sjr.v8i1.2025>
- Surenjani, D., Indah Mursalini, W., & Yeni, A. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian*



- Ekonomi Manajemen dan Bisnis (Jekombis)*, 2(1), 158–175.
<https://doi.org/10.1234/jekombis.v2i1.2023>
- Suryani, N., Jailani, M. S., & Risnita. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Syafar, N. W., Wahyuni, & Ridwan, M. (2025). Pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2).
<https://doi.org/10.1234/pjie.v8i2.2025>
- Tahitu, A., Tutuhaturunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). Pengaruh komunikasi organisasi terhadap gaya kepemimpinan lurah milenial di Kota Ambon. *Jurnal Badati*, 6(1), 53–72. <https://doi.org/10.1234/jb.v6i1.2024>
- Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap harga saham perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022 menggunakan analisis data panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(2), 632.
<https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>
- Yudistira, B., & Supiyadi, D. (2024). Pengaruh return on asset (ROA), net interest margin (NIM), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap harga saham pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) periode 2013-2022. *Eco-Buss*, 6(3), 1483–1490. <https://doi.org/10.1234/ecobuss.v6i3.2024>